

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan. Karena pada penelitian ini hasilnya merupakan angka-angka atau jumlah dengan menggunakan data statistik dengan menggunakan perhitungan produk moment, sedangkan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini mengambil lokasi di SMK N 2 Magelang yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 135 Magelang.
2. Penelitian ini diselenggarakan pada tanggal 20 maret 2012 sampai dengan tanggal 10 april 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas XI di SMK N 2 Magelang sebanyak 380 yang terbagi dalam 10 kelas tahun ajaran 2011/2012.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 6.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 28

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

2. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Prosedur pengambilan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya. Sebaliknya jika jumlah lebih besar, maka dapat diambil sampel antara 10% sampai 15% atau 20% atau bahkan lebih banyak lagi.⁴

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 38 responden yang diambil dari populasi 10% siswa kelas XI SMK N 2 Magelang. Karena jumlahnya di atas 100 maka sesuai pendapat Suharsimi Arikunto, maka sampel dapat diambil beberapa persen dari populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut pendapat Sutrisno Hadi “ *teknik random sampling* adalah pengambilan sampel secara *random* atau tanpa pandang bulu”. “ *Stratified Sampling*, biasa digunakan jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.” Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu mengambil sampel secara acak. Dalam penelitian ini sampelnya diambil dari kelas XI SMK N 2 Magelang sebanyak 38 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel dapat diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti.⁶ Dalam penelitian korelasi ini terdapat dua variabel yang masing-masing adalah variabel yang pertama yaitu prestasi kognitif PAI dan variabel yang kedua yaitu akhlak siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Prestasi Kognitif

- a) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 130

⁵ Sugiyono, *Metode*, hlm. 61

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), Cet. I, hlm. 156

- b) Menjelaskan iman kepada Allah dan Kitab Allah
 - c) Menjelaskan terpuji dan menghindari perilaku tercela
 - d) Menjelaskan iman kepada Malaikat
- b. Akhlak Terhadap Allah:
- a) Beribadah
 - b) Takwa
 - c) Berdoa
 - d) Tawakal
- c. Akhlak Terhadap Sesama Manusia :
- a) Akhlak terhadap orang tua dan saudara
 - (a) Patuh dan berbakti kepada orang tua
 - (b) Mau mendengarkan nasihat dari orang tua maupun saudara
 - (c) Berbicara sopan kepada orang tua maupun saudara
 - (d) Menjalankan amanah orang tua dengan ikhlas dan tanggung jawab
 - b) Akhlak terhadap guru
 - (a) Hormat kepada guru
 - (b) Mau mendengarkan nasihat guru
 - (c) Bersikap sopan terhadap guru
 - (d) Mengerjakan tugas-tugas dari guru secara sadar dan tanggung jawab
 - c) Akhlak terhadap teman
 - (a) Menyapa atau mengucapkan salam jika bertemu
 - (b) Tidak membicarakan aib teman
 - (c) Mau menolong teman yang sedang mengalami kesusahan
 - (d) Menjalin dan memelihara persahabatan dengan tulus dan tidak membeda-bedakan
- d. Akhlak Terhadap Lingkungan :
- (a) Menghargai dan tidak merusak tumbuh-tumbuhan dan benda mati
 - (b) Tidak menyakiti binatang

- e. Akhlak Terhadap Diri Sendiri
 - (a) Berpakaian sopan
 - (b) Berolahraga untuk kesehatan
 - (c) Tidak pernah membolos sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian data lapangan (*field research*) yaitu dengan menggunakan beberapa metode :

a. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar atau *achievement test* ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswanya, dalam jangka waktu tertentu.⁷

Tes prestasi belajar dibedakan dari tes kemampuan lain bila dilihat dari tujuannya, yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tujuan ini membawa keharusan dalam konstruksinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pelajaran.⁸

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar yakni sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh para siswa. Dalam mengukur hasil belajar, siswa didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Dari penampilan maksimal yang ditunjukkan dalam jawaban atas tes dapat diketahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan dipelajari.⁹

Tehnik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi kognitif siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti menggunakan tes tertulis yakni tes di mana tester dalam

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hlm.33.

⁸ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8-9

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 67

mengajukan butir- butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan tester memberikan jawabannya juga secara tertulis.¹⁰

Tes tertulis yang digunakan peneliti adalah tes obyektif bentuk multiple choice yang sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilihan ganda, yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawab yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.¹¹

b. Angket

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹²

Dalam metode ini penulis mengadakan pengambilan data yang berkaitan dengan akhlak siswa kelas XI SMK N 2 Magelang dengan cara memberi seluruh pertanyaan yang bersifat pilihan ganda dan siswa tinggal memilih yang telah ada dalam angket.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statisti dengan langkah:

a. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar, Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 75

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 118.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 124

pengukuran tersebut.¹³ Sementara menurut Suharsimi Arikunto, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak diteliti secara tepat.¹⁴

Koefisien validitas memiliki makna jika bergerak dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r \geq 0.30$.¹⁵ uji validitas penelitian menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 16.0.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Saifuddin Azwar, adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliable). Reliabilitas suatu alat ukur dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurnya dapat memberikan hasil yang relative sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.¹⁶

Saifuddin Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam

¹³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1997, hlm. 5.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 168.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Ed. 2, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2012, hlm. 143.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 176.

sekali waktu saja pada sekelompok responden (single trial administration).¹⁷ Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 16.0.

c. Kriteria Penilaian

Untuk memperoleh nilai tentang prestasi kognitif PAI dan akhlak siswa dengan menggunakan *skala Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban angket dapat diberi skor yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1¹⁸

Untuk jawaban soal tes prestasi maka diberi skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk yang menjawab benar dengan skor 4
- b. Untuk yang menjawab salah dengan skor 0

Setelah data terkumpul dengan perhitungan-perhitungan sehingga ditemukan skor rata-rata, sehingga dapat menentukan

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2005, hlm. 83.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 134-135

kualitas masing-masing variabel. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data hasil tes dan hasil angket jawaban responden tentang akhlak siswa dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

d. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji lebih lanjut dengan melalui distribusi data dari analisis pendahuluan, kemudian distribusi data tersebut diuji dan diolah dengan rumus statistik *product moment*, adapun rumus *product moment* sebagai berikut :¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Number of cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor

Setelah data diolah dan diketahui hasilnya, kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks *korelasi product moment*, dengan cara :

- a. Memberikan interpretasi secara sederhana, dengan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Nilai “r”	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X & Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada)
0,20 - 0,40	Antara variabel X & Y terdapat korelasi

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 206

	yang lemah
0,40 - 0,70	Antara variabel X & Y terdapat korelasi yang sedang
0,70 - 0,90	Antara variabel X & Y terdapat korelasi yang kuat
0,90 - 1,00	Antara variabel X & Y terdapat korelasi sangat kuat

- b. Memberikan interpretasi dengan berkonsultasi pada tabel (r_t), *product moment* dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} yang diperoleh $> r_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan diterima, dan sebaliknya jika r_{hitung} yang diperoleh $< r_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.²⁰

e. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil korelasi antara variabel prestasi kognitif PAI (X) dan akhlak siswa (Y), maka langkah selanjutnya adalah mencocokkan nilai r hitung dengan nilai r pada tabel signifikan 1% maupun 5%. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Ini berarti hipotesis yang diajukan diterima (ada korelasi positif). Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien lebih kecil dari nilai r tabel, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar*, hlm. 193